

PEMBERDAYAAN PEMUDA DALAM PELESTARIAN BATIK DI GALERI BATIK BANYUSABRANG, NGENTAKREJO, LENDAH, KULONPROGO

Oleh: Prof. Dr. Iswahyudi., M.Hum.

ABSTRAK

PEMBERDAYAAN PEMUDA DALAM PELESTARIAN BATIK DI GALERI BATIK BANYUSABRANG, NGENTAKREJO, LENDAH, KULONPROGO. Abstrak Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pemberdayaan Pemuda Dalam pelestarian batik di Galeri Banyusabrang, Ngentakrejo, Lendah, Kulon Progo. Penelitian ini bersifat deskriptis analitis, dengan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan informan. Metode yang digunakan adalah pendekatan Antropologi Ekonomi dengan menempatkan karya batik sebagai objek budaya konsumen dan peran Hanang Mintarta sebagai pencipta masyarakat konsumen. Kajian ini juga memformasikan, bahwa terbentuknya perilaku moral ekonomi perajin baik pengusaha maupun pembatik, ternyata dapat mengembalikan sosial order dan integrasi sosial di wilayah yang dulunya sebagai kantong industri batik, sebagaimana di desa Ngentakrejo, Lendah Kulonprogo. Validasi data dilakukan dengan berdasarkan pada pedoman observasi, pedoman wawancara, reduksi data, dan triangulasi. Hasil Penelitian yang ditemukan, adalah terkait dengan peran Hanang Mintarta sebagai pengusaha Batik di Galeri Banyusabrang. Dengan menggunakan teori inward locking atau pandangan ke dalam adalah 1. pentingnya pemberdayaan pemuda untuk mengurangi pengangguran dan meningkatkan pendapatan. 2. maraknya penciptaan batik motif lokal khusus desa Ngentakrejo yaitu motif Buah Naga, dan motif ikon kabupaten Kulon Progo yaitu motif batik Gebleg Renteng. Terkait dengan teori outward locking atau pandangan keluar, adalah tercapainya Hanang Mintarta sebagai pengusaha batik dengan manajerial modern, sebagaimana diciptakannya motif-motif yang sedang laku untuk konsumen. Motif motif tersebut adalah 3. Oplog, 4. Ukel Birowo, 5. Gradasi Semburat, dan 6. Berkah Tanah Surga. Kata kunci: pemberdayaan pemuda, Galeri Batik Banyusabrang/Hanang Mintarta, inward locking – outward locking

Kata Kunci: *pemberdayaan, pemuda, Galeri, Batik, Banyusabrang, Hanang Mintarta, inward, locking, outward, locking.*